

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

2.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti berkesimpulan bahwa pengaruh *financial distress* dan risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. *financial distress* berpengaruh signifikan dan mempunyai arah hubungan positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *financial distress* yang berarti perusahaan tersebut berada dalam kondisi *distress* atau keuangan yang buruk maka akan meningkatkan konservatisme akuntansi. Sebaliknya, jika *financial distress* menurun yang berarti perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik maka perusahaan semakin tidak konservatif dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan.
2. Risiko litigasi berpengaruh signifikan dan mempunyai arah hubungan positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko litigasi maka akan meningkatkan konservatisme akuntansi. Sebaliknya, jika risiko litigasi menurun maka perusahaan semakin tidak konservatif dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan.
3. *Financial distress* dan risiko litigasi secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

2.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti selama penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk perkembangan penelitian selanjutnya khususnya terkait dengan topik konservatisme akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya mampu memberikan hasil penelitian yang lebih maksimal dengan mempertimbangkan saran dibawah ini :

1. Dari hasil uji koefisien determinasi *adjusted R Square* menunjukkan bahwa 32.58% dari konservatisme mampu dijelaskan oleh variabel-variabel bebas dalam penelitian ini, saran untuk peneliti selanjutnya, agar mengganti variabel-variabel bebas yang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi atau menambahkannya seperti pengaruh *debt covenant*, *bonus plan*, *political cost*, struktur kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan.
2. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya untuk memperluas sampel penelitian yang digunakan, sehingga tidak terbatas pada satu jenis industry saja, agar hasil yang didapatkan lebih baik dan mampu menggeneralisasi faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi.

5.3. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Objek penelitian hanya menggunakan 24 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. Periode penelitian ini hanya empat tahun tentunya mempengaruhi hasil penelitian ini.

Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel-variabel bebas seperti *financial distress* dan risiko litigasi.